

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian *field research* atau penelitian lapangan, yang mana data informasi dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden. Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara langsung keadaan yang terjadi yang sesuai dengan latar belakang yang terjadi sekarang dan hubungan antar individu atau kelompok yang ada di masyarakat (Iqbal & Hasan, 2012, hlm 16).

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan menggunakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, penelitian ini menggunakan angka-angka yang dijumlahkan sebagai data yang kemudian di analisis. Metode ini menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014, hlm 63).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Lokasi penelitian ada di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena di Kecamatan Pandawan belum pernah diadakan penelitian yang serupa khususnya mengenai UMKM. Kecamatan Pandawan juga merupakan kecamatan yang terbilang luas sehingga banyak ditemui UMKM yang memopang kegiatan perekonomian disana.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat yakni tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh. Subjek penelitian kali ini adalah UMKM yang berada di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan.

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variansi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian kali ini adalah pengaruh modal, teknologi, dan bantuan pemerintah terhadap pendapatan UMKM.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, gejala, nilai, peristiwa, dan sebagian sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian (Martono, 2010, hlm 34). Populasi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan pandawan sebanyak 514 UMKM yang terdapat di 21 yang menerima bantuan pemerintah dan terdaftar di Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan sampel *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008, hlm 85). Kriteria atau kategori sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah UMKM yang menggunakan teknologi dan mendapatkan bantuan (berupa dana tunai dan pelatihan) dari pemerintah. *Purposive Sampling* berarti belajar atau memahami fenomena penting, seorang peneliti memilih individu dan situs dengan sengaja (Creswell, 2012, hlm 208).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan (error tolerance)

Berdasarkan rumus diatas diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{514}{1 + 514(10\%)^2}$$

$$n = \frac{514}{1 + 514 (0,01)}$$

$$n = \frac{514}{1 + 5,14}$$

$$n = \frac{514}{6,14}$$

$n = 83,7$ (dibulatkan menjadi 84)

Berdasarkan perhitungan metode Slovin diatas diperoleh jumlah sampel penelitian ini sebanyak 84 pelaku UMKM di Kecamatan Pandawan sebagai responden penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu (Siyoto & Sodik, 2015, 58):

1. Data primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas) secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga

sebagai data asli atau data baru yang bersifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus, atau penyebaran kuesioner. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Pemilik UMKM yang berada di Kecamatan Pandawan yang selanjutnya disebut responden.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, jurnal dan literatur yang terkait.

F. Teknik Pengambilan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Kelebihan dari teknik ini peneliti dapat menggali informasi

sebanyak-banyaknya dari responden karena proses wawancara dapat terus berkembang. Sedangkan kelemahan dari teknik ini ialah memerlukan waktu yang lama dan biaya yang mahal serta proses wawancara yang terus berkembang sehingga pewawancara tidak bisa mengendalikan alur pembicaraan sehingga menyimpang dari tujuan informasi yang ingin dicapai (Suliyanto, 2018, hlm 29). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan narasumber yakni pemilik UMKM di Kecamatan Pandawan dan Kepala Bidang UMKM Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Hulu Sungai Tengah.

2. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Anwar Sanusi, 2011, hlm 54). Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kondisi UMKM yang berada di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah metode dalam pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011, 118). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi tentang pernyataan-pernyataan untuk

para pemilik UMKM yang berada di Kecamatan Pandawan yang berhubungan dengan pengaruh modal, teknologi, dan bantuan pemerintah terhadap pendapatan UMKM. Proses pembagian kuesioner dilakukan secara langsung berupa *hardcopy* kepada pemilik UMKM. Dari keseluruhan 84 kuesioner yang dibagikan, 100% diantaranya dijawab oleh responden dan diterima kembali untuk selanjutnya diproses dan diuji hipotesis.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengambilan data sekunder yang berada di buku, file, dan *website* guna mendukung penelitian ini (Suharsimi, 2006). Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Perdagangan Koperasi, dan UMKM Hulu Sungai Tengah.

G. Desain Pengukuran

Kuesioner yang dipakai pada penelitian ini ialah kuesioner dengan skala Likert yakni skala yang digunakan untuk mengukur tanggapan atau respon seseorang tentang objek sosial. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, dimana setiap pertanyaan diberi 5 skor pilihan jawaban sebagai berikut:

Sangat tidak setuju (STS): diberi skor 1

Tidak setuju (TS): diberi skor 2

Netral (N): diberi skor 3

Setuju (S): diberi skor 4

Sangat setuju (SS): diberi skor 5

Tabel 3.1
Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Modal	1. Indikator modal sebagai syarat utama UMKM 2. Indikator pemanfaatan modal tambahan 3. Indikator besaran modal	Likert
2	Teknologi	1. Indikator teknologi sebagai penunjang kegiatan produksi UMKM 2. Indikator teknologi dalam meningkatkan pendapatan	Likert
3	Bantuan Pemerintah	1. Indikator bantuan pemerintah berupa dana tambahan untuk UMKM 2. Indikator pemanfaatan pelatihan yang diberikan pemerintah	Likert
4	Pendapatan	1. Indikator keuntungan yang didapatkan	Likert

		2. Indikator pemanfaatan pendapatan	
--	--	-------------------------------------	--

Sumber: indikator penelitian skripsi

H. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS 20 *for Windows* karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu- menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya (Sugiyono, 2011, 118).

1. Uji Instrumen Penelitian

Untuk Mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti, diperlukan alat ukur yang benar-benar dapat mengukur variabel tersebut (valid) dan memberikan hasil pengukuran yang konsisten serta dapat dipercaya (reliabel), agar kesimpulan penelitian tidak keliru atau tidak memberikan gambaran yang berbeda dari keadaan sebenarnya.

a. Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Instrument penelitian yang valid artinya instrument tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur, atau dapat memberikan informasi tentang nilai variabel yang diukur dengan tepat dan cermat.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument menunjukkan kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama meskipun tetap ada toleransi bila terjadi perbedaan. Jika perbedaan tersebut sangat besar dari waktu ke waktu, maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya atau bisa dikatakan tidak reliabel. Adanya nilai toleransi perbedaan pengukuran ini disebabkan karena perbedaan waktu pengukuran akan dapat mempengaruhi perbedaan jawaban responden. Semakin rendah derajat toleransi perbedaan maka semakin reliabel alat ukur yang digunakan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik dibagi menjadi empat yaitu: (Imam Ghozali, 2001, hlm 68-69)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel dependen, dan variabel independen berdistribusi secara normal. Terdapat dua uji yang biasanya digunakan dalam menguji normalitas data yakni dengan analisis grafik normal P-

plot dan uji *one sample kolmogorov-smirnov*. Untuk menguji hipotesis ini digunakan perhitungan dengan program komputansi SPSS 20 *for Windows*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dilakukan guna mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik untuk penelitian harus tidak terdapat masalah multikolinearitas pada data variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas adalah dengan melihat *Variable Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$ maka tidak terdapat masalah multikolinearitas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu penelitian ke penelitian yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah data yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk menguji apakah model regresi terdapat gejala heteroskedastisitas atau tidak dengan melihat tingkat signifikansi menggunakan Uji *Scatter Plot* dan Uji *Glejser*.

1) Uji *Scatter Plot*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *scatter plot* yakni dengan melihat pola atau titik-titik pada grafik. Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titiknya menyebar, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2) Uji *Glejser*

Uji *glejser* merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki gejala heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Jika tingkat signifikansi berada di atas 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berada di bawah 5% berarti terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Istilah regresi pertama kali diperkenalkan oleh Sir Francis Galton tahun 1886. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dan variabel independen. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga mengukur arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Kemudian, analisis regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen disebut regresi sederhana.

Namun apabila memiliki beberapa variabel independen disebut regresi berganda.

Bentuk umum dari model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

β_1 = Koefisien Modal

X_1 = Modal

β_2 = Koefisien Teknologi

X_2 = Teknologi

β_3 = Koefisien Bantuan Pemerintah

X_3 = Bantuan Pemerintah

ϵ = *error*

4. Uji Hipotesis

a. Uji signifikansi parsial (Uji T)

Uji T pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara individu atau parsial. Untuk pengambilan kesimpulan uji ini ialah dengan melihat hasil perbandingan antara nilai t-hitung dengan t-tabel dan nilai signifikansi dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga variabel modal, teknologi, dan bantuan pemerintah memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel pendapatan.
- 2) Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dan nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga variabel modal, teknologi, dan bantuan pemerintah tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel pendapatan.

b. Uji signifikansi simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah variabel bebas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Untuk pengambilan kesimpulan uji ini ialah dengan melihat hasil perbandingan antara nilai $f\text{-hitung}$ dengan $f\text{-tabel}$ dan nilai signifikansi dengan nilai α (5%) dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $f\text{-hitung} > f\text{-tabel}$ dan nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga variabel modal, teknologi, dan bantuan pemerintah memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel pendapatan.
- 2) Jika $f\text{-hitung} < f\text{-tabel}$ dan nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima sehingga variabel modal, teknologi, dan bantuan pemerintah tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel pendapatan.

c. Koefisien determinasi (r^2)

Uji Koefisien determinasi merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat variabel terikat (dependen) dapat diterangkan oleh variabel bebas (independen). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin kecil nilai r^2 maka semakin lemah kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi varian dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai r^2 mendekati satu maka semakin baik variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat (Hasan & Iqbal, 2012, hlm 16-17).